

## Implementasi Program Kewirausahaan Mahasiswa pada Usaha Kuliner Berbasis Pengelolaan Keuangan Sederhana (Studi Kasus Sawon Mapan)

**Alya Erina Anastasya<sup>1</sup>, Tajunisa Puspita Febrianti<sup>2</sup>, Febri Rosita Andini<sup>3</sup>, Ananda Qur'ani<sup>4</sup>, Meysa Manghesti Fayakun Dwi Lestari<sup>5</sup>, Amin Sadiqin<sup>6</sup>**

<sup>1-6</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika Surabaya, Indonesia

E-mail: <sup>1)</sup> anstsy03@gmail.com, <sup>2)</sup> tajunisapus@gmail.com, <sup>3)</sup> febriandini501@gmail.com, <sup>4)</sup> ananda.qurani@gmail.com, <sup>5)</sup> meysaamfff@gmail.com, aminsadiqin@sti.mahardhika.ac.id

### ABSTRAK

Program Kewirausahaan Mahasiswa (PKM) bertujuan meningkatkan keterampilan kewirausahaan dan manajerial mahasiswa. Penelitian ini mengkaji pelaksanaan PKM pada usaha kuliner "Sawon Mapan" serta penerapan pengelolaan keuangan sederhana. Metode penelitian menggunakan studi kasus deskriptif kualitatif melalui observasi, dokumentasi, dan evaluasi internal. Hasil penelitian menunjukkan usaha berlangsung efektif, diminati konsumen, dan menghasilkan laba berskala kecil. Pencatatan keuangan sederhana membantu pengendalian biaya dan pengambilan keputusan usaha. Implementasi PKM pada usaha Sawon Mapan menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan sederhana dapat menjadi dasar pengambilan keputusan dan pembelajaran kewirausahaan yang aplikatif bagi mahasiswa.

Kata kunci: kewirausahaan mahasiswa; usaha kuliner; pengelolaan keuangan sederhana; Program Kewirausahaan Mahasiswa

### ABSTRACT

*The Student Entrepreneurship Program (PKM) aims to enhance students' entrepreneurial and managerial skills. This study examines the implementation of PKM in the culinary business "Sawon Mapan" and the application of simple financial management practices. A descriptive qualitative case study approach was employed using observation, documentation, and internal evaluation. The findings indicate that the business operated effectively, attracted consumer interest, and generated profits on a small scale. Simple financial recording supported cost control and business decision-making. The implementation of PKM in the Sawon Mapan business demonstrates that simple financial management can serve as a foundation for decision-making and practical entrepreneurship learning for students.*

**Keywords:** student entrepreneurship; culinary business; simple financial management; Student Entrepreneurship Program

### 1. Pendahuluan

Kewirausahaan mahasiswa menjadi isu penting dalam dunia pendidikan tinggi sebagai upaya mengurangi tingkat pengangguran lulusan dan meningkatkan kemandirian ekonomi generasi muda. Perguruan tinggi tidak lagi hanya berperan sebagai pusat penghasil tenaga kerja terdidik, tetapi juga sebagai wadah pencipta wirausaha baru. Program Kewirausahaan Mahasiswa (PKM) hadir sebagai salah satu kebijakan strategis untuk mendorong mahasiswa mengaplikasikan pengetahuan akademik ke dalam praktik usaha nyata.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan usaha rintisan mahasiswa tidak hanya ditentukan oleh kreativitas produk, tetapi juga oleh kemampuan pengelolaan keuangan dan manajemen usaha yang memadai. Usaha kecil, khususnya di sektor kuliner, sering menghadapi permasalahan berupa lemahnya pencatatan keuangan, pengendalian biaya, serta ketidakmampuan

mengevaluasi kinerja usaha secara objektif. Kondisi ini menyebabkan banyak usaha mahasiswa tidak berkelanjutan meskipun memiliki peluang pasar yang baik.

Penelitian terdahulu lebih banyak memperhatikan kewirausahaan mahasiswa dari aspek motivasi, minat berwirausaha, dan inovasi produk. Namun, kajian secara spesifik menghubungkan implementasi PKM dengan praktik pengelolaan keuangan sederhana dalam usaha kuliner mahasiswa masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki pembaruan pada analisis penerapan PKM yang dikombinasikan dengan praktik pencatatan keuangan sederhana sebagai alat evaluasi kinerja usaha mahasiswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pelaksanaan Program Kewirausahaan Mahasiswa pada usaha kuliner “Sawon Mapan” serta mengevaluasi pengelolaan operasional dan keuangan usaha sebagai bentuk pembelajaran kewirausahaan terapan bagi mahasiswa. Dengan demikian, kajian ini menempatkan usaha Sawon Mapan sebagai contoh implementasi Program Kewirausahaan Mahasiswa yang tidak berfokus pada inovasi produk, melainkan pada proses pembelajaran kewirausahaan melalui pengelolaan usaha dan pencatatan keuangan sederhana.

## 2. Tinjauan Pustaka

### 2.1 Kewirausahaan Mahasiswa

Program kewirausahaan mahasiswa dirancang untuk mengembangkan kreativitas, inovasi, dan keterampilan manajemen usaha sejak dulu, sering kali melalui mata kuliah praktik atau kompetisi seperti PKM (Program Kewirausahaan Mahasiswa). Mahasiswa diajak menyusun business plan, memproduksi barang, dan memasarkan produk, yang mencakup aspek kepemimpinan kolaboratif serta pemecahan masalah pasar. Di Indonesia, program ini didukung Kemdikbudristek untuk meningkatkan daya saing bangsa, dengan contoh sukses seperti usaha kuliner berbasis bahan lokal yang terjual habis dalam waktu singkat berkat lokasi strategis dan inovasi menu.

### 2.2 Usaha Kuliner sebagai Wadah Praktik

Usaha kuliner menjadi media ideal karena memungkinkan inovasi cepat pada produk seperti salad segar dan wonton renyah, yang mengolah bahan sederhana menjadi menu bernilai tambah tinggi. Praktik ini mencakup rantai pasok lengkap: pengadaan bahan murah, produksi higienis, hingga pemasaran berbasis lokasi strategis dan tren kesehatan seperti salad rendah kalori atau wonton fusion. Studi kasus serupa menunjukkan omzet tinggi dicapai melalui tim mahasiswa yang antusias, dengan penjualan ludes dalam waktu singkat berkat inovasi rasa dan harga kompetitif.

### 2.3 Pengelolaan Keuangan Sederhana

Pengelolaan keuangan sederhana pada UMKM kuliner melibatkan pencatatan dasar seperti neraca, laba rugi, dan arus kas menggunakan SAK EMKM (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah), yang mudah diterapkan tanpa latar belakang akuntansi kompleks. Implementasi ini meningkatkan pemahaman pelaku usaha terhadap posisi keuangan, memungkinkan perencanaan strategis seperti pengendalian biaya bahan dan pricing kompetitif. Dikutip dari Amanata, S., Sari, A. K., & Sadiqin, A. (2025), Analisis pengaruh persepsi pelaku, skala usaha, dan modal usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi di UMKM. Pendampingan awal sering diperlukan untuk transisi dari pencatatan manual ke format standar, yang pada UMKM kuliner terbukti menaikkan akuntabilitas dan potensi ekspansi.

### 3. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Objek penelitian adalah usaha kuliner “Sawon Mapan” yang dikelola oleh mahasiswa Program Studi Akuntansi STIE Mahardhika Surabaya dalam Program Kewirausahaan Mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Data yang digunakan berasal dari laporan akhir PKM SAWON MAPAN yang meliputi data produksi, pemasaran, serta laporan keuangan periode November 2025.

Pengumpulan data dilakukan melalui:

1. Observasi langsung, untuk mengamati proses produksi, pemasaran, dan operasional usaha.
2. Dokumentasi, berupa laporan keuangan sederhana, catatan penjualan, dan laporan kegiatan PKM.
3. Observasi langsung terhadap proses produksi dan pemasaran.
4. Analisis data keuangan berupa perhitungan biaya produksi, pendapatan, dan laba rugi

Analisis ini dilakukan dengan cara mendeskripsikan penerapan akuntansi biaya, pengelolaan dana, serta kinerja keuangan usaha untuk menilai kelayakan dan potensi pengembangan usaha.

### 4. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa usaha Sawon Mapan mampu berjalan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Produk salad buah dan wonton memperoleh respon positif dari konsumen, baik melalui sistem *open pre-order* maupun penjualan langsung pada kegiatan PKM Fest. Tingginya minat konsumen menunjukkan bahwa produk kuliner praktis dan sehat memiliki peluang pasar yang baik di kalangan mahasiswa dan masyarakat sekitar.

Dari aspek operasional, proses produksi yang sederhana namun terstandar memungkinkan usaha berjalan secara efisien. Pembagian tugas antar anggota kelompok berperan penting dalam menjaga kelancaran produksi dan pemasaran. Hal ini sejalan dengan konsep kewirausahaan tim, di mana kolaborasi menjadi faktor penentu keberhasilan usaha rintisan.

Dari aspek keuangan, penerapan pencatatan keuangan sederhana memberikan dampak positif terhadap pengendalian biaya dan evaluasi kinerja usaha. Meskipun masih dilakukan secara manual, pencatatan ini membantu tim mengetahui jumlah biaya produksi, pendapatan, serta laba yang diperoleh. Temuan ini menguatkan hasil penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa pencatatan keuangan sederhana merupakan fondasi penting bagi keberlanjutan usaha kecil. Kinerja Penjualan

Selama periode November 2025, SAWON MAPAN mencatat total pendapatan sebesar Rp2.742.000 yang berasal dari penjualan salad buah, wonton goreng, dan wonton rebus. Produk wonton rebus memberikan kontribusi penjualan terbesar, sehingga berpotensi menjadi produk unggulan.

#### 4.1 Analisis Laba Rugi

Berdasarkan laporan laba rugi, total harga pokok penjualan tercatat sebesar Rp2.081.774 sehingga menghasilkan laba kotor Rp660.226. Setelah dikurangi beban operasional berupa penyusutan peralatan sebesar Rp68.228,67, usaha ini memperoleh laba bersih sebesar Rp591.997,33. Hasil ini menunjukkan bahwa usaha telah mampu menghasilkan keuntungan dan menambah ekuitas modal.

#### 4.2 Penerapan Akuntansi Biaya dan Manajemen Keuangan

Penerapan akuntansi biaya pada SAWON MAPAN dilakukan melalui pencatatan biaya bahan baku, biaya perlengkapan, dan biaya operasional. Meskipun masih sederhana, pencatatan ini membantu tim dalam menentukan harga jual dan mengevaluasi efisiensi biaya produksi. Pembagian

laba dilakukan secara adil kepada seluruh anggota kelompok, mencerminkan prinsip transparansi dan akuntabilitas.

#### 4.3 Kelayakan dan Potensi Pengembangan Usaha

Berdasarkan aspek pasar, teknis, dan keuangan, usaha SAWON MAPAN dinilai layak untuk dijalankan. Potensi pengembangan usaha dapat dilakukan melalui peningkatan sistem informasi akuntansi, perluasan pemasaran digital, serta inovasi produk.

Dengan demikian, implementasi PKM pada usaha Sawon Mapan tidak hanya berfungsi sebagai sarana praktik kewirausahaan, tetapi juga sebagai media pembelajaran akuntansi terapan yang relevan dengan kebutuhan dunia usaha. Berikut Rekap Penjualan Mingguan Program Kewirausahaan Mahasiswa (Pkm) SAWON MAPAN

**Gambar .1 Rekap Penjualan Sawon Mapan**

Produk	November			
	Minggu ke -1	Minggu ke -2	Minggu ke -3	Minggu ke -4
<b>Salad</b>	18	12	5	10
<b>Wonton Goreng</b>	11	18	16	11
<b>Wonton Rebus</b>	36	41	5	23
<b>Total Penjualan</b>	<b>65</b>	<b>71</b>	<b>26</b>	<b>44</b>

**Gambar 2 Pendapatan Bulan November**

PENDAPATAN SAWON MAPAN BULAN NOVEMBER							
Produk	November				Total Penjualan	Harga Jual	Pendapatan
	Minggu ke -1	Minggu ke -2	Minggu ke -3	Minggu ke -4			
<b>Salad</b>	18	12	5	10	45	Rp. 18.000	Rp. 810.000
<b>Wonton Goreng</b>	11	18	16	11	56	Rp. 12.000	Rp. 672.000
<b>Wonton Rebus</b>	36	41	5	23	105	Rp. 12.000	Rp 1.260.000
<b>Total Pendapatan kotor 4 Minggu</b>						<b>Rp 2.742.000</b>	

#### 5. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa pelaksanaan Program Kewirausahaan Mahasiswa pada usaha kuliner Sawon Mapan berjalan dengan baik dan mampu memberikan pengalaman kewirausahaan yang aplikatif bagi mahasiswa. Usaha ini tidak hanya berhasil menghasilkan produk yang diminati konsumen, tetapi juga mampu mencatatkan kinerja keuangan yang positif melalui penerapan pencatatan keuangan sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi kewirausahaan mahasiswa dengan pengelolaan keuangan yang terstruktur, meskipun sederhana, dapat meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan usaha rintisan mahasiswa. Hasil penelitian ini menegaskan bahwa Program Kewirausahaan Mahasiswa dapat menjadi sarana pembelajaran yang efektif meskipun dijalankan pada usaha dengan produk yang telah umum di pasar.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan PKM SAWON MAPAN telah berjalan dengan baik dan mampu memberikan pengalaman kewirausahaan yang nyata bagi mahasiswa. Usaha ini terbukti layak secara finansial dengan menghasilkan laba

bersih dan meningkatkan ekuitas modal. Penerapan akuntansi biaya dan manajemen keuangan, meskipun masih sederhana, telah membantu pengelolaan usaha secara lebih terstruktur.

Dengan perbaikan pada sistem pencatatan keuangan, pengendalian biaya, dan strategi pemasaran, SAWON MAPAN memiliki potensi untuk berkembang menjadi usaha kuliner mahasiswa yang berkelanjutan.

## 6. Daftar Pustaka

- Alma, B. (2018). *Kewirausahaan untuk mahasiswa dan umum*. Bandung: Alfabeta.
- Darmawan, D., & Nugraha, A. R. (2020). *Pengaruh pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 23(2), 120–131.
- Fauzan, R., & Sari, M. P. (2021). *Penerapan pencatatan keuangan sederhana pada UMKM sektor kuliner*. Jurnal Akuntansi dan Keuangan, 9(1), 45–54.
- Hidayat, R., & Nugroho, A. (2022). *Peran program kewirausahaan mahasiswa dalam meningkatkan kompetensi bisnis*. Syntax Literate: Jurnal Ilmiah Indonesia, 7(4), 4821–4830.
- Hery. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Kurniawan, D., & Pratama, B. (2021). *Analisis keberlanjutan usaha mahasiswa berbasis kewirausahaan kampus*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 9(2), 101–112.
- Lestari, S., & Wijaya, T. (2020). *Faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan usaha rintisan mahasiswa*. Jurnal Pendidikan Ekonomi, 13(1), 1–10.
- Mulyadi. (2018). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: STIE YKPN.
- Nugroho, Y. A. (2019). *Pengelolaan keuangan sederhana sebagai dasar keberlanjutan UMKM*. Jurnal Akuntansi Multiparadigma, 10(3), 456–468.
- Putri, R. A., & Hasanah, U. (2022). *Evaluasi implementasi Program Kewirausahaan Mahasiswa di perguruan tinggi*. Jurnal Pendidikan Tinggi, 5(2), 89–99.
- Rangkuti, Freddy, (2015). *Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sari, D. P., & Wahyudi, T. (2020). *Literasi keuangan dan pengaruhnya terhadap kinerja UMKM*. Jurnal Keuangan dan Perbankan, 24(3), 378–389
- Suryana. (2017). *Kewirausahaan: Pedoman Praktis, Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Jakarta: Salemba Empat
- Amanata, S., Sari, A. K., & Sadiqin, A. (2025). *Analisis pengaruh persepsi pelaku, skala usaha, dan modal usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi di UMKM*. Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah, 10(2), 870-892.

## Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>).